



KR-Alwi Alaydrus

Perbaikan jalan kerusakan kecil di Wedarijaksa Pati.

DILAKUKAN DPUPR PATI

Perbaikan 484 Ruas Jalan

PATI (KR) - Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Pati tahun 2023 ini melakukan pembangunan dan perawatan 484 ruas jalan sepanjang 1.256 kilometer dan normalisasi 93 sungai. Plt Kepala Dinas PUPR Kabupaten Pati, Riyoso mengatakan, pelaksanaan pembangunan dan perawatan jalan menggunakan dana APBD Kabupaten.

"Selain itu, didukung bantuan Provinsi Rp 73 miliar dan Dana Inpres Rp 120 miliar. Terkait normalisasi 93 sungai, untuk meminimalisir terjadinya bencana banjir dan pengendalian jumlah debit volume arus air, khususnya dalamantisipasi perubahan iklim alam," jelas Riyoso.

Kabid SDA PUPR Pati, Sudarno menambahkan, jenis normalisasi sungai diperdalam, dikeruk, diperluas dan ada yang dibuatkan bendung. Normalisasi bertujuan agar aliran air sungai menjadi lancar. "Realisasi normalisasi perairan sungai, dapat meminimalisir kerugian dan bencana, serta membantu masyarakat memanfaatkan air sungai," tandasnya.

Terpisah, Plt Kabid Bina Marga, Hasto Utomo menjelaskan, pembangunan dan perawatan jalan yang masih berlangsung saat ini di ruas Karangrejo-Kuniran, dengan anggaran bantuan Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan yang sudah selesai, di antaranya Jaken-Jakenan, Kayen-Beketel, Sukolilo-Prawoto, Tayu-Dukuhsekt di perbatasan Jepara, dan Winong-Jakenan.

Hasto Utomo menambahkan, proyek yang bersumber dari Bantuan Inpres Jalan Daerah 2023 dilaksanakan langsung oleh Kementerian PU. Di antaranya di ruas jalan dalam kota Pati, Tlogowungu-Lahar, Cengkalsewu sampai perbatasan Kudus, Koridor Batangan-Jaken-Jakenan BTS Kabupaten Blora, Koridor Winong-Gabus-Tambakromo-Pati-Gembong. "Dari 300 kilometer jalan yang rusak, nantinya akan diperbaiki menggunakan Dana Inpres dan APBD, sepanjang 100 kilometer pada tahun 2023. Sisa kerusakan akan diperbaiki secara bertahap," ungkap Hasto.

Menurutnya, perawatan dan perbaikan jalan dengan jenis konstruksi jalan hotmiks (tebal 5-10 centimeter), dan jalan cor beton (tebal 20 centimeter), lapis tipis atas pasir (latasir) berdasarkan situasi lalu lintas jalan dan kondisi lingkungan. "Meski sudah ada tim yang mengontrol kondisi jalan," jelasnya. (Cuk)-d

PERTAMA DILAKUKAN DI WILAYAH SOLORAYA

Sukoharjo Salurkan Cadangan Beras Tahap II

SUKOHARJO (KR) - Kabupaten Sukoharjo menjadi daerah pertama melakukan *launching* penyaluran cadangan beras pemerintah tahap II untuk bantuan pangan tahun 2023 di wilayah Solo Raya. Penyaluran bantuan beras di-*launching* Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Senin (11/9) di lobi kantor bupati. Kegiatan tersebut juga dihadiri pejabat Bulog Surakarta.

Pada kesempatan tersebut juga dilepas empat truk pengangkut beras bantuan dari halaman kantor Pemkab Sukoharjo menuju ke wilayah sasaran penerima. Penyaluran akan digelar selama enam hari ke depan.

Wakil Pimpinan Cabang Bulog Surakarta Andrew Ramadhan Shahab mengatakan, Kabupaten Sukoharjo melaksanakan *launching* penyaluran cadangan beras pemerintah untuk bantuan pangan tahun 2023 ini merupakan yang pertama di wilayah Soloraya. Sete-

lah ini, Bulog Surakarta juga akan melaksanakan penyaluran cadangan beras pemerintah ke daerah lain di wilayah Soloraya lainnya.

Menurut Etik Suryani, pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi oleh pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama. "Gejolak harga pangan hingga saat ini masih menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan dan pengendalian inflasi," ungkapnya.

Dikatakan pula, harga pangan yang fluktuatif akan mempengaruhi masyarakat luas selaku konsumen akhir. Karena itu, Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) menjadi salah satu prioritas yang harus diwujudkan pemerintah. Berbagai upaya dan kebijakan juga telah dilakukan oleh Pemerintah, baik bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.

Penyaluran beras bantuan pangan pemerintah yang dilak-



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani memimpin penyaluran bantuan cadangan beras pemerintah tahap II.

sanakan di Kabupaten Sukoharjo, pada tahap I diberikan kepada 71.913 keluarga penerima manfaat (KPM), 10 kilogram perkeluarga. Penyerahan bantuan dilakukan Mei, Juni dan Juli. Pada tahap II diberikan kepada 68.678 KPM pada bulan September, Oktober dan November.

Bupati berharap kepada seluruh masyarakat, pemangku kepenting-

an dan stakeholder terkait, untuk selalu melakukan koordinasi lintas sektor secara efektif dan ada kerja sama antardaerah atau wilayah yang terintegrasi. Dengan demikian penyaluran bantuan dapat diimplementasikan secara optimal, sebagai bentuk keseriusan dalam membangun dan memperkuat ketahanan pangan di Kabupaten Sukoharjo. (Mam)-d

KEKERINGAN DI BANJARNEGARA MELUAS

Segera Ditetapkan Tanggap Darurat

BANJARNEGARA (KR) - Pemkab Banjarnegara akan segera menetapkan status dari Siaga Darurat menjadi Tanggap Darurat Bencana Kekeringan. Peningkatan sta-

tus dilakukan, menyusul semakin meluasnya dampak kemarau yang terjadi sejak lebih dari dua bulan terakhir ini.

"Dari hasil rapat koordinasi terkait kekeringan,

diputusan menaikkan status dari Siaga Darurat menjadi Tanggap Darurat. Saat ini dampak kekeringan sudah menyebar di 20 lokasi, meliputi 15 desa dan 5 kelurahan dari 9 kecamatan," kata Penjabat (Pj) Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widrahmanto, Jumat (8/9).

Menurutnya, anggaran penanggulangan kekeringan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banjarnegara sudah menipis karena tersedot untuk dropping air ke desa-desa/kelurahan terdampak kemarau, yang jumlahnya terus bertambah. "Kalau tidak ada peningkatan status ke tanggap darurat, BPBD tidak bisa membiayai de-

ngan biaya tak terduga. Maka status dinaikkan," jelas Tri Harso.

Upaya penanganan, selain melakukan dropping air, lanjut Tri Harso, juga akan dibuat sumur-sumur bor sebagai solusi jangka panjang. Sumur bor akan dibuat di sejumlah lokasi paling rawan kekeringan, pada titik-titik tertentu sesuai hasil kajian dari geospasial.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Banjarnegara, Andri Sulistyono menambahkan, saat ini terdapat 15 desa dan 5 kelurahan di 9 kecamatan mengalami krisis air bersih. Dari jumlah desa/kelurahan sebanyak itu, 7.628 KK atau 26.718 jiwa

menjadi sasaran dropping air. "Desa-desa krisis air tersebar di pegunungan selatan Banjarnegara utamanya di wilayah Kecamatan Purwanegara, Mandiraja, Bawang dan Pagedongan," ungkapnya.

Kapolres Banjarnegara AKBP Era Johny Kurniawan SIK MH melalui Kasatlantas Polres Banjarnegara AKP R Manggala Agung Sri Mahardjo, SIK MH CPHR mengatakan, pengiriman bantuan air bersih ke Kalijir dilakukan dalam rangka HUT ke-68 Lalu Lintas Bhayangkara Tahun 2023. "Kami juga akan mengirimkan bantuan air lagi di lain kesempatan," kata AKP R Manggala. (Mad)-d



KR-Muchtar M

Kasatlantas Polsek Banjarnegara AKP R Manggala Agung Sri Mahardjo melayani warga Kalijir yang membutuhkan air bersih.

HUKUM

PURA-PURA JADI PETUGAS PEMBERSIH SAMPAH

Kawanan Pencuri Bobol Rumah Warga

BANTUL (KR) - Ny Yati (70) warga Karangbendo Banguntapan Bantul melapor ke Polsek Bantul, karena telah menjadi korban sasaran pencurian yang dilakukan sekelompok orang tak dikenal berboncengan menggunakan 2 sepeda motor met-ic. Karena kejadian tersebut, korban mengalami kerugian uang sekitar Rp 17 juta dan perhiasan emas 44,45 gram.

Petugas Polsek Banguntapan hingga Minggu (10/9) masih melakukan pelacakan terhadap pelaku pencurian tersebut. Pada waktu itu korban sedang menyapu halaman depan rumah, tiba-tiba datang dua orang tak dikenal. Mereka mengajak berbicara tentang penanganan sampah.

Korban awalnya mengira kedua orang tersebut merupakan petugas dari Dinas Lingkungan Hidup sehingga tidak merasa curiga terhadap mereka. Tapi ternyata mereka adalah kelompok penjahat. Dari mereka ada yang menyusup masuk rumah untuk melakukan pencurian dan sempat mengambil uang dan perhiasan di kamar korban.

Aksi mereka diketahui oleh Febryu yang berada dalam rumah korban memergoki seorang laki-laki tak dikenal sedang membuka pintu kamar korban. Mengetahui dirinya telah dipergoki, laki-laki itu langsung keluar rumah.

Febryu langsung mengejar sambil berteriak minta tolong. Ternyata ada 4

orang yang kabur meninggalkan rumah korban. Mereka berboncengan mengendarai 2 sepeda motor kabur ke utara melintasi rel kereta api.

Korban baru merasa curiga kemudian mengecek ke kamarnya, ternyata sudah diacak-acak. Uang senilai Rp 17,5 juta dan beberapa jenis perhiasan emas kurang lebih 44,45 gram yang disimpan di laci raib.

Selanjutnya atas kejadian tersebut korban melapor ke Polsek Banguntapan untuk melakukan pelacakan pelaku. Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Nengah Jeffry, mengatakan dengan kejadian tersebut perlu adanya kewaspadaan warga jika datang orang tak dikenal. (Jdm)-d

DITUDING MENCURI UANG TEMAN SEKAMAR

Seorang Santri Tewas Dianiaya

TEMANGGUNG (KR) - Seorang santri, N warga Ngempon Bergas Semarang, meninggal dunia diduga dianiaya teman-teman satu kamar di sebuah pondok pesantren di Klepu Pringsurat Temanggung.

Sumber-sumber yang diterima KR menyebutkan, N meninggal dunia dengan sejumlah luka di tubuhnya. Pihak medis telah melakukan otopsi di RSUD Temanggung untuk menemukan penyebab kematian santri itu.

Keterangan dari pondok pesantren, kekerasan terjadi pada hari Minggu (10/9) sekitar pukul 09.00. Dugaan kekerasan dilakukan oleh delapan santri yang masih teman korban atau sama-sama belajar di pondok pesantren.

Kekerasan dilakukan

teman-teman korban, dengan alasan emosi dengan N yang kembali berulah diduga mencuri uang milik teman-temannya satu kamar.

Minggu pagi itu ada seorang santri mengaku kehilangan uang, setelah ditelusuri mengarah pada N. N lantas dimintai keterangan oleh teman-temannya itu dan selanjutnya ia mengakui perbuatannya. Teman-temannya lantas menasihati untuk tidak mengulang perbuatan.

Tapi rupanya ada beberapa santri yang emosi

dan melakukan penganiayaan hingga korban pingsan.

Atas kejadian tersebut pengurus pondok pesantren melarikan korban ke Puskesmas Rejosari Pringsurat, tapi karena tutup lalu dibawa ke rumah inap Gumuk Walik Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang hingga kemudian diketahui korban meninggal.

Korban lantas dibawa ke RSUD Kabupaten Temanggung untuk dilakukan pemeriksaan dan otopsi. Kapolsek Pringsurat AKP Marimin, saat

dikonfirmasi membenarkan kejadian tersebut dan korban telah ditopisi pada Minggu malam untuk diketahui penyebab kematian.

AKP Marimin menyampaikannya karena korban dan terduga pelaku masih di bawah umur sehingga kasus ditangani PPA Sat Reskrim Polres Temanggung.

Kapolres Temanggung AKBP Ary Sudrajat, mengatakan kepolisian masih meminta keterangan sejumlah saksi yang mengetahui kejadian tersebut, selain itu keterangan dari ahli dan forensik dan dokkes Polda Jateng. "Petugas masih bekerja untuk mengungkap kasus penganiayaan tersebut," ujarnya. (Osy)-d

MASIH DALAM PENGUSUTAN POLISI

Hutan Pinus Milik Perhutani Terbakar

BANYUMAS (KR) - Hutan pinus milik Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Banyumas Timur, tepatnya di petak 13 wilayah Resor Pemangkuan Hutan (RPH) Kaliputih, Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Jatilawang, Desa Kaliputih RT 3 RW 3 Grumbul Curah, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Minggu (10/9) malam hingga Senin (11/9) terbakar.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kabupaten Banyumas, Budi Nugroho, saat dihubungi Senin (11/9) menjelaskan kebakaran hutan terjadi, Minggu (10/9) sekira pukul 17.30 WIB. Luas lahan yang terbakar kurang



KR-Istimedia

Petugas gabungan saat melakukan pemadaman hutan pinus yang terbakar.

lebih 2,5 hektare.

"Petugas mendapat laporan kebakaran pada pukul 17.30 WIB oleh warga. Lokasi kebakaran merupakan bekas tebang kayu pinus," jelas Budi Nugroho.

Kemudian petugas ga-

bungan yang terdiri BPBD, TNI, Polri, Perhutani, Tagana, Damkar, Pemdes Kaliputih, dan warga melakukan pemadaman.

"Kebakaran dapat padam pukul 02.15 WIB, namun masih menyisakan bara api di lereng yang

susah dijangkau," ujar Budi.

Kemudian petugas gabungan melakukan pemantauan sampai dengan pukul 04.30 WIB untuk memastikan kondisi aman.

Pemadaman kebakaran hutan dipimpin Langsung oleh Wakapolresta Banyumas AKBP Hendri Yulianto.

Dihubungi terpisah Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kopol Agus Supriadi, mengatakan saat ini masih melakukan pengusutan. "Masih memeriksa satu orang saksi masih diperiksa," jelasnya. Untuk menjaga kemungkinan ada kebakaran susulan petugas gabungan hingga Senin (11/9) masih melakukan pemantauan di sekitar lokasi. (Dri)-d

Gudang Toko Elektronik Ludes Terbakar

KARANGANYAR (KR) - Sebuah gudang toko elektronik milik Doni Apriyanto yang berada di Jalan Matesih-Karanganyar, Desa Plosoarjo Kecamatan Matesih, ludes terbakar, Sabtu (9/9) sekitar pukul 15.00 WIB.

Tidak ada korban jiwa dalam kebakaran tersebut. Namun, kebakaran yang diduga disebabkan oleh proses pembakaran sampah di belakang toko itu mengakibatkan kerugian hampir setengah miliar rupiah.

Tak hanya barang elektronik seperti kipas angin, kulkas, televisi, kompor, lampu, speaker

dan kabel dagangan yang terbakar. Namun dua unit mobil pickup yang digunakan untuk operasional toko elektronik itu juga hangus.

Informasi yang dihimpun, kebakaran itu diketahui saat salah seorang sales barang elektronik melihat kepalan asap dari dalam gudang yang terletak di sebelah timur toko. Lantaran curiga, kemudian sales tersebut memberitahu kepada pemilik dan sejumlah karyawan.

Setelah mengecek ke lokasi, ternyata api sudah membakar isi dalam gudang yang berisi dua mobil, dua sepeda motor dan

sejumlah barang elektronik dagangan. Melihat hal tersebut, pemilik toko elektronik langsung melapor ke Mapolsek Karanganyar untuk dilanjutkan ke petugas pemadam kebakaran.

"Api baru berhasil kita padamkan setelah tiga unit mobil pemadam kebakaran datang ke lokasi. Untuk proses identifikasi dan penyebab kebakaran kita serahkan ke pihak yang berwajib untuk melakukan proses penyelidikan lebih lanjut," terang Kasi Damkar Satpol PP Kabupaten Karanganyar Efan Riswaja Prantama. (Lim)-d